**BUKU PANDUAN**

**“KONSER BBB”**

**Kelola Segera Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun**

**di Lingkungan RSUD M.Natsir**



**OLEH:**

**SINTHIA RETMON, A.Md, KL**

**NIP. 19951112 201903 2 010**

**INSTALASI KESEHATAN LINGKUNGAN**

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MOHAMMAD NATSIR**

**PROVINSI SUMATERA BARAT**

**2021**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang**

Rumah sakit sebagai salah satu sarana kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Berbagai jenis tenaga kesehatan dengan keilmuan yang beragam, berinteraksi satu sama lain untuk memberikan pelayanan yang berkualitas. Tenaga Sanitasi/ Sanitarian Terampil menjadi salah satu bagian penting dalam pengelolaan lingkungan dan pemantauan kebersihan di lingkungan Rumah Sakit.

Pengelolaan yang dilakukan diantaranya Pengelolaan Air Bersih, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan Limbah Infeksius, dan Pengelolaan Limbah B3 (Bahan Berbahaya Beracun). Limbah B3 (Bahan Berbahaya Beracun adalah sisa suatu usaha dan/atau kegiatan yang mengandung B3. Pengelolaan Limbah B3 adalah kegiatan yang meliputi pengurangan, penyimpanan, pengumpulan, pengangkutan, pemanfaatan, pengolahan, dan/atau penimbunan Limbah B3.

Limbah B3 masih menjadi masalah karena sedikitnya jasa pengolahan limbah B3 yang bisa diakses. Sehingga, efek buruk dari limbah B3 juga akan merugikan lingkungan hidup, termasuk manusia pada akhirnya. Terdapat dampak yang berbahaya jika LB3 ini tidak dipisahkan diantaranya Efek akut menimbulkan kerusakan susunan syaraf, sistem pencernaan, kardiovaskuler, dan pernafasan, serta penyakit kulit bahkan kematian. Sedangkan efek kronis menimbulkan efek pemicu kanker, mutasi sel tubuh, cacat bawaan, serta kerusakan sistem reproduksi.

Pengelolaan Limbah B3 (Bahan Berbahaya Beracun) di RSUD M Natsir belum dikelola secara maksimal, karena sampah belum dikumpulkan secara terpisah, yakni sebagian Limbah B3 masih tercampur dengan sampah non medis dan tidak disimpan di Tempat Penampungan Sementara (TPS) Limbah B3 (Bahan Berbahaya Beracun). Rumah sakit M Natsir menghasilkan Limbah B3 mencapai < 1000 kg/thn. Jika tidak dikelola dengan baik, maka akan terjadi penumpukan sampah dan peningkatan biaya pengelolaan. Seharusnya, sampah limbah B3 setelah dikumpulkan harus dibawa ke TPS, petugas akan mendata Limbah B3 berdasarkan jenis dan karakteristiknya.

Oleh sebab itu harus dilakukan pengelolaan dan pengidentifikasian Limbah B3 (Bahan Berbahaya Beracun) di RSUD M.Natsir. Dimana dengan pengelolaan tersebut akan diketahui jumlah dari Limbah B3 tersebut yang dihasilkan perharinya. Karena di dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2013 Tentang Simbol Dan Label Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun, Rumah Sakit merupakan penghasil Limbah B3 (setiap orang yang usaha dan/atau kegiatannya menghasilkan Limbah B3). Dan dengan pengelolaan dan pengidentifikasian LB3, RSUD M.Natsir diharapkan dapat mengumpulkan Limbah B3 (Bahan Berbahaya Beracun) secara terpisah. Berdasarkan masalah diatas, instalasi kesling melakukan inovasi **“KONSER BBB”** yaitu Kelola Segera Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun di lingkungan RSUD M.Natsir .

**B. Maksud dan Tujuan**

Proposal KONSER BBB ini dibuat untuk dapat mengelola dan menata Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun dengan lebih baik, rapi dan indah serta memudahkan petugas Kesling dalam pembuatan log book dan neraca LB3 berdasarkan jenisnya masing-masing.

Tujuan dilaksanakannya kegiatan KONSER BBB ini yaitu :

1. Meningkatkan tata cara Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun di RSUD M.Natsir

2. Memudahkan petugas membuat log book berdasarkan jenis – jenisnya

3. Memudahkan petugas membuat neraca LB3

4. Lingkungan RSUD M.Natsir yang bebas dari kontaminasi Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun

**C. Manfaat**

a. Bagi RSUD M. Natsir

* RSUD dapat melaporkan laporan RKL UPL ke dinas kesehatan dengan tepat dengan bantuan log book dan neraca tersebut
* RSUD M.Natsir memiliki sendiri TPS khusus untuk penyimpanan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun
* Tidak terjadi pencampuran Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun dengan Limbah lainnya.di Instalasi, Kantor, maupun Ruang Rawatan

b. Bagi Pasien, Keluarga Pasien dan Masyarakat

Tidak terjadi kontaminasi dari Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun kepada pasien, keluarga pasien, serta masyarakat di Lingkungan RSUD M.Natsir.

**BAB II**

**KEGIATAN KONSER BBB**

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam upaya Optimalisasi pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun di RSUD M. Natsir berupa edukasi mengenai Pengelolaan Limbah B3 dan video durasi pendek yang akan di publikasikan di media sosial RSUD M. Natsir seperti youtube, instagram dan facebook. Dalam pembuatan video edukasi ini melibatkan Unit IPSRS Non Medis, Bagian Perlengkapan, Farmasi, dan Sanitarian Terampil.

**A. URAIAN KEGIATAN**

1. Nama kegiatan : **“KONSER BBB” (Kelola Segera Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun)**

2. Sasaran

a) Pasien.

b) Keluarga Pasien.

c) Pengunjung Rumah Sakit.

d) SDM Rumah Sakit.

e) Seluruh masyarakat di lingkungan RSUD M.Natsir

3. Waktu pelaksanaan : Kegiatan ini dilaksanakan pada awal tahun 2021

4. Tempat pelaksanaan : RSUD M. Natsir

5. Rincian kegiatan

1. Melakukan sosialisasi ke setiap intstalasi dan ruangan rawat inap dalam hal mengenali bahaya serta dampaknya
2. Pemisahan dan pengumpulan limbah B3, pada sumbernya
3. Membawa limbah B3 ke TPS limbah B3
4. Menempatkan limbah B3 pada sekat-sekat yang telah disediakan berdasarkan jenis dan karakteritik limbah B3
5. Melakukan pencatatan setiap limbah B3, pada logbook LB3 berdasarkan jenis dan karakteristiknya

6. Pelaksana

Penanggung jawab : Sinthia Retmon, A.Md.Kl

Pelaksana : Instalasi PKRS bekerjasama dengan seluruh DPJP, PPJP dan PPA RSUD M. Natsir

**B. Panduan Kegiatan Konser BBB (Kelola Segera, Bahan Berbahaya dan Beracun)**

Kegiatan yang dilakukan dalam inovasi ini adalah

1. Melakukan sosialisasi ke setiap intstalasi dan ruangan rawat inap dalam hal mengenali bahaya serta dampaknya
2. Pemisahan dan pengumpulan limbah B3, pada sumbernya
3. Membawa limbah B3 ke TPS limbah B3
4. Menempatkan limbah B3 pada sekat-sekat yang telah disediakan berdasarkan jenis dan karakteritik limbah B3
5. Melakukan pencatatan setiap limbah B3, pada logbook LB3 berdasarkan jenis dan karakteristiknya.
6. Setiap kegiatan dilakukan dokumentasi untuk di jadikan video dan ditayangkan dalam sosial media rumah sakit .Rumah sakit juga melayani layanan pengaduan yang dapat diakses secara online

1) Youtube : RSUD M NATSIR PKRS

2) Instagram : @rsudmnatsir\_pkrs

3) Facebook : Rsud M Natsir Pkrs

4) Website : rsudmnatsir.sumbarprov.go.id

**BAB III**

**PENUTUP**

Demikian proposal ini disusun, dengan harapan dapat menjadi pertimbangan serta memperoleh tanggapan dari berbagai pihak yang turut peduli dan mendukung terselenggaranya kegiatan ini. Kami sangat mengharapkan dukungan, baik secara materi maupun non materi, untuk realisasi kegiatan ini. Atas perhatian, kerjasama dan tindak lanjutnya, kami mengucapkan terimakasih.